

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Modest merupakan sebuah konsep dalam berbusana yang mengatur cara berpakaian seseorang agar terlihat sopan dan beradab. Pakaian *modest* sendiri memiliki kriteria tersendiri bagi para penggunanya, seperti menutupi dan mengaburkan siluet sebagian besar tubuh agar tidak terlihat lekukan tubuhnya serta tertutup (Riesca, 2016). Wakil Kepala Badan Ekonomi Kreatif Indonesia (Bekraf) Ricky Joseph Pesik mengatakan bahwa Indonesia saat ini menjadi pasar terbesar *modest* fesyen di Asia dibandingkan dengan negara penghasil busana *modest* lainnya, karena Indonesia memiliki rancangan produk *modest* yang lebih berkarakter dan variatif (Hasibuan, 2018). Hal ini juga diiringi dengan bertumbuhnya *local brand* yang mengeluarkan lini koleksi fesyen dengan label *modest wear*, seperti *brand* Rashawl, Day Cloth dan Legan dengan memiliki karakteristik potongan pakaian berbentuk *A-line* yang dapat memudahkan pergerakan bagi para pengguna pakaian tersebut dan cenderung menggunakan warna-warna *monochrome*. Produk-produk dari *brand* yang tersebut, kerap kali digunakan para wanita untuk bepergian wisata ke negara-negara empat musim, seperti Korea Selatan dan Jepang. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Google Indonesia bahwa pada tahun 2018 banyak masyarakat Indonesia yang melakukan perjalanan wisata ke negara Jepang (Indri, 2018). Serta, menurut Caesar Indra selaku Pimpinan Eksekutif Transport Traveloka mengatakan bahwa Korea Selatan sedang menjadi daftar teratas tujuan wisata favorit Asia saat ini untuk para masyarakat Indonesia (Setiawan, 2019). Dari empat musim yang terjadi di negara tersebut, musim semi masuk ke dalam salah satu kategori *high season*. Seperti yang dikatakan oleh Irma Maulida selaku *Public Relation Korea Tourism Organization Jakarta*, musim semi menarik banyak perhatian para wisatawan karena bermunculan festival-festival yang berkaitan dengan musim semi (Setiawan, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap fenomena masyarakat Indonesia berwisata ke negara empat musim, bahwa adanya minat yang tinggi terhadap produk pakaian *modest* yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan wisata, khususnya berwisata menuju negara empat musim.

Oleh karena itu penulis menemukan peluang usaha untuk mengembangkan busana *modest travel wear* bagi wanita yang berwisata dikarenakan banyaknya minat untuk melakukan perjalanan wisata ke negara empat musim, dengan mengembangkan produk fesyen yang menggunakan cara berpakaian *layering* yaitu sebuah cara dalam berpakaian yang menggunakan minimal tiga *fashion items* atau lebih yang digunakan secara bersamaan dengan tujuan agar mempermudah para wisatawan dalam melakukan padu padan serta mengurangi beban yang harus dibawa ketika sedang berwisata.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang Tugas Akhir, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tingginya minat busana *modest wear* bagi para wanita yang khususnya melakukan perjalanan wisata di musim semi.
2. Adanya potensi perancangan *looks* padupadan pada pakaian *layering* yang dipergunakan ketika melakukan perjalanan wisata di musim semi.
3. Adanya peluang bisnis pada pengembangan busana *modest wear*, khususnya yang dipakai ketika melakukan perjalanan wisata di musim semi.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah tentang Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan rancangan busana *modest wear* bagi wanita yang melakukan perjalanan wisata di musim semi?
2. Bagaimana perancangan *looks* padupadan pakaian *layering* yang dipergunakan ketika melakukan perjalanan wisata di musim semi?

3. Bagaimana perencanaan bisnis produk *fashion* diperuntukkan bagi para wanita yang melakukan perjalanan wisata di musim semi?

I.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah yang di lampirkan, yaitu:

1. Produk yang direalisasikan berupa *modest wear* pada wanita.
2. Ruang lingkup penelitian yaitu fenomena berwisata ke negara empat musim khususnya musim semi, di kalangan masyarakat Indonesia.
3. Objek penelitian yaitu cara berpakaian *layering* sebagai pendukung bagi para wanita yang melakukan perjalanan wisata di musim semi ke negara Jepang dan Korea Selatan.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan pengembangan rancangan busana *modest wear* wanita.
2. Membuat looks padupadan pakaian *modest wear* yang didasari oleh fenomena berwisata ke musim semi dengan penggunaan pakaian *layering*.
3. Membuat model bisnis pada pakaian *modest wear* yang didasari oleh fenomena berwisata ke musim semi.

I.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak antara lain:

1. Memberikan referensi baru mengenai pengembangan busana *modest wear* wanita.
2. Mengenalkan looks padu padan pada pakaian *layering* yang bisa digunakan untuk para wanita ketika melakukan perjalanan wisata di musim semi.
3. Memberikan peluang bisnis dalam pengembangan busana *modest wear* wanita untuk dipergunakan di musim semi.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan penulis untuk penyusunan laporan tugas akhir ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif, dengan teknik penelitian berupa:

1. Studi Literatur

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan referensi-referensi melalui buku, karya-karya ilmiah, jurnal ilmiah, internet, serta media massa untuk mencari data mengenai tingkat minat *traveling* ke negara empat musim bagi wanita dari Indonesia, perkembangan *modest wear* di Indonesia, peluang bisnis dan data pendukung lainnya.

2. Observasi

Penulis melakukan observasi pada *brand-brand modest wear* local yang biasanya pakaiannya digunakan sebagai pakaian *travel wear* untuk melakukan perbandingan baik dari bentuk pakaian hingga penambahan fungsi yang mereka gunakan. Observasi dilakukan penulis agar menjadi acuan untuk eksplorasi dan perancangan busana *modest travel wear* pada penelitian ini.

3. Eksperimen

Dalam penelitian ini penulis melakukan eksperimen untuk melakukan mewujudkan produk yang akan dirancang, eksperimen tersebut bisa dalam bentuk perancangan sketsa desain pakaian, dan pemilihan material yang digunakan.

4. Kuisisioner

Pada tugas akhir ini penulis membuat dan menyebarkan kuisisioner untuk diisi oleh *target market* untuk mengetahui minat dan selera yang sesuai dengan pasar tentang rancangan pakaian yang akan dipergunakan di musim semi.

I.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori yang berhubungan dengan judul tugas akhir, seperti definisi klasifikasi busana dan perkembangan busana *modest wear*, *travel wear*, gaya hidup, unsur seni rupa dan desain, teknik rekalatar, serta *traveling*.

BAB III KONSEP DAN PROSES BERKARYA

Bab ini berisikan latar belakang perencanaan, konsep perancangan, analisa brand perbandingan, hasil eksplorasi, hasil produksi, visualisasi *merchandise*, dan peluang bisnis.

BAB IV KESIMPULAN

Pada bagian ini berisikan kesimpulan dan saran, guna memperbaiki kelemahan yang terdapat pada Tugas Akhir ini.